

Rabu, 18 May 2022

News Update

1. DATA PENJUALAN RITEL AS SESUAI EKSPETASI, WALL STREET REBOUND

Indeks di Wall Street mulai bergerak menguat, menandai upaya pasar untuk bangkit setelah berminggu-minggu mengalami penurunan tajam. Indeks S&P 500 & Dow Jones keluar dari zona penurunan beruntun selama tujuh pekan yang menjadi penurunan terpanjang sejak 2011. Sementara dari data ekonomi, penjualan ritel AS tercatat sesuai dengan ekspektasi pasar dengan menguat 0.9% pada April'22.

2. NERACA DAGANG INDONESIA SURPLUS, NILAI EKSPOR MENCETAK REKOR

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan nilai ekspor Indonesia pada April 2022 melampaui US\$ 27 miliar naik 47.76% (yoy). Nilai tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang masa. Salah satu pendorong utama ekspor adalah komoditas batu bara. Di sisi lain, nilai impor Indonesia sebesar US\$ 19.76 miliar, tumbuh 21.97% (yoy). Dengan demikian, neraca perdagangan Indonesia membukukan surplus US\$ 7.56 miliar.

3. PEMERINTAH LAKUKAN EVALUASI LARANGAN EKSPOR CPO

Pemerintah memberlakukan pelarangan ekspor minyak sawit mentah (crude palm oil/ CPO) dan beberapa turunannya mulai 28 April 2022. Larangan tersebut ditujukan untuk menjamin ketersediaan minyak goreng di dalam negeri. Menteri Perdagangan menyampaikan, akan mengadakan rapat evaluasi penghentian ekspor minyak sawit dan harga minyak goreng.

4. PELONGGARAN PENGGUNAAN MASKER, INDONESIA MENUJU ENDEMI

Presiden Joko Widodo memutuskan untuk melonggarkan kebijakan penggunaan masker di luar ruangan. Keputusan tersebut diambil sejalan dengan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia yang semakin terkendali dalam beberapa waktu terakhir. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menjelaskan pelonggaran pemakaian masker ini merupakan sebagai transisi yang disiapkan pemerintah secara bertahap dari pandemi Covid-19 menuju endemi.

5. FX & BONDS MARKET

Jerome Powell menyatakan bahwa the Fed tidak akan "ragu" untuk meningkatkan suku bunga AS apabila hal ini dapat meredam inflasi, dimana Powell dan mayoritas pejabat US mendukung kenaikan tingkat suku bunga AS 50 bps pada dua meeting FOMC mendatang di Juni dan Juli 2022. Sementara, imbal hasil US Treasury 10 tahun bergerak mendekati 3% setelah investor kembali mencerna prospek kebijakan moneter AS serta data penjualan ritel serta produksi industry AS yang menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	13-May	17-May	%
INA 10yr (IDR)	7.35	7.29	(0.78)
INA 10yr (USD)	4.44	4.38	(1.17)
UST 10yr	2.92	2.99	2.30

Stock	13-May	17-May	%
IHSG	6,597.99	6,644.47	0.70
LQ45	995.98	1,004.12	0.82
S&P 500	4,023.89	4,088.85	1.61
Dow Jones	32,196.66	32,654.59	1.42
Nasdaq	11,805.00	11,984.52	1.52
FTSE 100	7,418.15	7,518.35	1.35
Hang Seng	19,898.77	20,602.52	3.54
Shanghai	3,084.28	3,093.70	0.31
Nikkei 225	26,427.65	26,659.75	0.88

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,570	6,730	• IHSG berpotensi melanjutkan <i>rebound & retest level resistance</i> 6,730 Investor di Equity dapat melakukan AVERAGING BUY ON WEAKNESS apabila indeks tertahan di level support.
ID 10 Y	↑	7.33%	7.50%	
US 10 Y	↑	2.89%	3.20%	
USD / IDR	↑	14,600	14,670	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,630-14,660 dengan perkiraan range perdagangan 14,600-14,670.
DJI Dev Market	↑	3,290	3,515	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,335	3,530	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJIM China	↑	2,410	2,575	

Kurs	17-May	18-May	%
USD/IDR	14,640	14,665	0.17
EUR/IDR	15,296	15,454	1.03
GBP/IDR	18,070	18,312	1.34
AUD/IDR	10,261	10,287	0.26
NZD/IDR	9,269	9,323	0.58
SGD/IDR	10,539	10,575	0.34
CNY/IDR	2,162	2,173	0.51
JPY/IDR	111.57	111.73	0.15
EUR/USD	1.0448	1.0538	0.86
GBP/USD	1.2343	1.2487	1.17
AUD/USD	0.7009	0.7015	0.09
NZD/USD	0.6331	0.6357	0.41

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahannya, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx